

DAFTAR PUSTAKA

- As'ad, M. 2001. Psikologi Industri. Seri Edisi Sumber Daya Manusia Edisi keempat. Yogyakarta : Liberty.
- Anggraini. 1995. Menyingkap Sisi Samping Liku-Liku pelacuran. Bandung: Grafindo
- Anoraga, S.C.U. 1992. Psikologi Kerja. Jakarta : Rineka Cipta
- Anoraga. 1995. Psikologi Industri dan Sosial. Jakarta : PT.Dunia Pustaka Jaya.
- Arikunto, S. 1993. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi II. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Atkinson. 1999. Pengantar Psikologi, Edisi kedelapan Jilid II, Jakarta: Erlangga
- Azwar, S. 1992. Reliabilitas & Validitas. Seri Pengukuran Psikologi. Yogyakarta: Liberty
- Damanik. 1999. Fenomena Pekerja Seks di Dunia Kepariwisataaan, Kekerasan dan Eksploitasi Pekerja Seks. Seminar Sehari Realita Pekerja Seks dalam Konteks Kekuasaan.
- Deliamov. 1996. Motivasi untuk Meraih Sukses. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Elizar. 2002. Studi Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Underachievement Pada Siswa- siswi kelas dua SMU Budi Satrya dan SMU Prayatna Medan. Skripsi (tidak diterbitkan). Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Gilbert dan Lumoindong. 1996. Pelacuran Dibalik Seragam Sekolah Tinjauan Etis Teologis terhadap Praktek Hubungan Seks Pranikah. Yogyakarta: Yayasan Andi.
- Gerungan, W. A. 1986. Psikologi Sosial. Bandung: Eresco
- Hadi, S. 1995. Metode Research. Jilid I. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, S. 1995. Metode Research. Jilid II. Yogyakarta: Andi offset.
- Hadi, S. 1989. Statistik Jilid I. Yogyakarta: Andi offset.

- Handoko, M. 1992. Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku. Yogyakarta: Kanisius.
- Handayaniingrat, S. 1986. Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Managemen. Jakarta: Gunung Agung.
- Iwanto DKK. 1994. Psikologi Umum. Buku Panduan Mahasiswa. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kartono, K. 1983. Patologi Sosial Jilid I. Edisi Baru. Jakarta: CV. Rajawali.
- Kartono, K. 1981. Psikologi Abnormal dan Patologi Sosial. Bandung: Alumni.
- Kartono, K. 1996. Pengantar Metode Riset Sosial. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Manulang, M. 1981. Manajemen Personalialia, Edisi Revisi. Jakarta: Galia Indonesia.
- Manurung, R. 2002. WTS jangan dilarang, Kontrol Sosial dan Supremasi Hukum yang Perlu Ditingkatkan. Sinar Indonesia Baru.
- Martoyo, S. 2002. Manajemen dan Administrasi. Bandung: Mandar Maju.
- Maslow, A.H. dan DKK. 1992. Motivasi dan Prilaku. Semarang: Dahari Prize.
- Nasution. 1999. Implementasi Program Pembinaan Dalam Konteks Penanggulangan Pekerja Seks. Seminar Sehari Tentang Realita Pekerja Seks dalam Konteks Kekuasaan di Medan.
2003. Posmetro Medan.
- Purnomo, T. dan Siregar. 1983. Dolly. Jakarta Pusat: Grafitni Pers.
- Siagian, S. P. 1995. Teori Motivasi dan Aplikasinya. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Surya Brata. 1984. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto, 1988. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi
- Sardiman. 2000. Iteraksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Walgito, B. 1985. Pengantar Psikologi Umum. Bandung: Tarsito.
- Widjaya, A.W. 1985. Peranan Motivasi dalam Kepemimpinan. Jakarta: CV. Akademika Presindu.

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

Medan, Februari 2004

Salam

Terlebih dahulu saya mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas diberinya kesempatan kepada saya dalam mengadakan kontak dengan saudara.

Sebelumnya saya memperkenalkan diri. Nama saya SRI NURWAHYUNINGSIH mahasiswa Fak. PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA. Saat ini saya sedang menyelesaikan tugas akhir kesarjanaan.

Maksud saya memberi angket ini adalah mengajak saudara untuk berpartisipasi membantu saya dalam rangka penelitian dengan cara mengisi angket lengkap dengan lembar jawaban yang saya lampirkan disini.

Jawaban yang saudara berikan akan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu saudara tidak perlu merasa curiga sebab jawaban saudara tidak ada kaitannya dengan kondisi kerja atau pengaruh lain dalam hubungan pekerjaan saudara. Data yang saya peroleh nantinya semata-mata untuk tujuan ilmiah.

Saudari layak mendapatkan ucapan terimakasih atas partisipasi yang saudara berikan. Sebab, saudara secara tidak langsung telah berperan dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan pada umumnya, teori Psikologis pada khususnya.

Atas segala pengorbanan saudara dan atas kerjasama yang baik tentu selayaknya saya mengucapkan terimakasih.

Selamat Bekerja.

Hormat saya,

Sri Nurwahyuningsih

DATA IDENTITAS DIRI

Sebelum menjawab pernyataan-pernyataan dibawah ini, terlebih dahulu isilah data-data berikut ini, sesuai dengan keadaan diri saudara.

1. Nama : _____
2. Umur : _____
3. Agama : _____
4. Pendidikan formal : _____
5. Sejak kapan saudara mulai bekerja sebagai Pekerja Seks Komersil tahun 19.....
6. Status perkawinan
 - a. Belum menikah
 - b. Sudah menikah
 - c. Janda
7. Asal daerah : _____
8. Tarif : _____
9. Dalam satu hari dapat melayani berapa orang?

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan. Saudari diminta untuk menyatakan pendapat terhadap pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara memilih:

1. SS : Bila saudari SANGAT SETUJU dengan pernyataan tersebut
2. S : Bila saudari SETUJU dengan pernyataan tersebut
3. TS : Bila saudari TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut
4. STS : Bila saudari SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut.

Saudari hanya diperbolehkan memilih satu alternatif pilihan pada setiap pernyataan. Maka saudari cukup membuat tanda silang (X) pada pilihan saudari.

Jawaban diharapkan sesuai dengan keadaan saudari sendiri dan saudari diharapkan serius dalam mengerjakannya. Oleh karena itu apapun jawaban saudari tidak ada yang salah dan sedapat mungkin tidak satupun pernyataan yang terlewatkan dan usahakan semua nomor terjawab.

Contoh :

1. Saya merasa bahwa melacur bukan berarti pekerjaan yang sia-sia
SS S TS STS
2. Saya merasa bahwa melacur adalah pekerjaan yang sia-sia
SS S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan bahwa pernyataan diatas sesuai menurut pendapat saudari.

Selamat Bekerja.

ANGKET

NO	URAIAN PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya melakukan prostitusi karena membutuhkan uang.	SS	S	TS	STS
2	Saya merasa dengan melacurkan diri, kebutuhan saya terpenuhi.	SS	S	TS	STS
3	Uang saya menjadi banyak karena melayani lelaki hidung belang.	SS	S	TS	STS
4	Saya berusaha memuaskan diri dengan berhubungan seks.	SS	S	TS	STS
5	Saya menjadi pelacur karena pernah kecewa.	SS	S	TS	STS
6	Pekerjaan saya sebagai pelacur tidak menjamin untuk memperoleh apa yang saya inginkan.	SS	S	TS	STS
7	Menurut saya, melacur belum tentu dapat memenuhi cita-cita saya.	SS	S	TS	STS
8	Setelah menjadi pelacur, saya merasa tujuan hidup saya semakin suram.	SS	S	TS	STS
9	Menurut saya tidak semua pelacur memiliki tujuan.	S	SS	TS	STS
10	Saya dapat mencapai tujuan terpenting dalam hidup saya dengan tidak menjadi pelacur.	SS	S	TS	STS
11	Saya akan tetap melakukan hubungan seks karena saya menginginkannya.	SS	S	TS	STS
12	Saya hanya berusaha melayani orang – orang yang saya sukai.	SS	S	TS	STS
13	Saya selalu menginginkan kepuasan seksual.	SS	S	TS	STs
14	Saya akan trus melayani lelaki hidung belang demi uang.	SS	S	TS	STS
15	Menurut saya, yang saya lakukan adalah wajar dalam memenuhi hasrat saya.	SS	S	TS	STS
16	Saya tidak selalu mengharapkan lelaki yang datang dapat memuaskan saya.	SS	S	TS	STS
17	Biasanya dengan melihat lelaki yang datang,saya tidak langsung terangsang untuk melakukan hubungan seksual.	SS	S	TS	STS

18	Saya sering melakukan hubungan seks meskipun tidak sesuai dengan hati nurani saya.	SS	S	TS	STS
19	Saya akan tetap melakukan hubungan seks meskipun sedang lelah.	SS	S	TS	STS
20	Saya terpaksa menjadi pelacur karena terjebak rayuan seorang teman.	SS	S	TS	STs
21	Ekonomi keluarga saya cukup miskin sehingga saya harus menjadi pelacur.	SS	S	TS	STS
22	Hasil melacur saya gunakan untuk membantu biaya hidup keluarga.	SS	S	TS	STS
23	Saya ingin bisa melanjutkan sekolah anak saya dengan melacur.	SS	S	TS	STS
24	Saya menjadi pelacur atas keinginan saya sendiri.	SS	S	TS	STS
25	Saya ingin uang yang saya hasilkan berguna untuk masa depan saya.	SS	S	TS	STS
26	Saya melakukan prostitusi bukan karena membutuhkan uang.	SS	S	TS	STS
27	Saya merasa dengan melacurkan diri, kebutuhan saya semakin banyak.	SS	S	TS	STS
28	Uang saya semakin berkurang karena melayani lelaki hidung belang.	SS	S	TS	STS
29	Saya bisa memuaskan diri tanpa harus berhubungan seks.	SS	S	TS	STS
30	Saya menjadi pelacur bukan karena pernah kecewa.	SS	S	TS	STS
31	Saya selalu mengharapkan lelaki yang datang dapat memuaskan saya.	SS	S	TS	STS
32	Biasanya dengan melihat lelaki yang datang, saya langsung terangsang untuk melakukan hubungan seks.	SS	S	TS	STS
33	Apapun yang saya lakukan sesuai dengan dorongan dari dalam hati saya.	SS	S	TS	STS
34	Saya akan melakukan hubungan seks karena sesuai dengan naluri saya.	SS	S	TS	STS
35	Saya menjadi pelacur sesuai dengan keinginan saya.	SS	S	TS	STS
36	Saya merasa bahwa melacur bukan berarti pekerjaan yang sia-sai.	SS	S	TS	STS
37	Menurut saya melacur dapat mencapai tujuan agar lebih terarah.	SS	S	TS	STS

38	Untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan, saya harus memiliki pekerjaan yang jelas sekalipun sebagai pelacur.	SS	S	TS	STS
39	Saya berusaha memenuhi semua tujuan saya meskipun dengan jalan melacur.	SS	S	TS	STS
40	Bagi saya melacur juga dapat menentukan pencapaian masa depan saya.	SS	S	TS	STS
41	Meskipun ekonomi keluarga saya mencukupi, tetapi saya tetap menjadi pelacur.	SS	S	TS	STS
42	Hasil melacur saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri.	SS	S	TS	STS
43	Saya ingin melanjutkan sekolah anak saya tanpa harus melacur.	SS	S	TS	STS
44	Saya menjadi pelacur karena terpaksa	SS	S	TS	STS
45	Saya ingin uang yang saya hasilkan mudah untukberfoya-foya.	SS	S	TS	STS
46	Saya merasa bahwa melacur adalah pekerjaan yang sia-sia.	SS	S	TS	STS
47	Menurut saya, melacur menyebabkan pencapaian tujuan hidup saya semakin tidak jelas.	SS	S	TS	STS
48	Untuk mencapai apa yang diinginkan, saya tidak harus memiliki pekerjaan yang jelas apalagi sebagai pelacur.	SS	S	TS	STS
49	Saya dapat memenuhi keinginan saya dengan tidak harus melacur.	SS	S	TS	STS
50	Bagi saya, melacur tidak dapat menjamin masa depan saya.	SS	S	TS	STS
51	Dengan melacur saya mendapatkan apa yang saya inginkan.	SS	S	TS	STS
52	Menurut saya, cita-cita saya dapat tercapai dari hasil melacur.	SS	S	TS	STS
53	Setelah menjadi pelacur, saya merasa mampu mencapai tujuan hidup saya.	SS	S	TS	STS
54	Bagi saya, melacurpun memiliki tujuan.	SS	S	TS	STS
55	Saya berusaha mencapai tujuan terpenting dalam hidup saya meskipun dengan melacur.	SS	S	TS	STS

56	Saya tidak akan melakukan hubungan seks bila menginginkannya.	SS	S	TS	STS
57	Saya merasa berat melayani orang-orang meskipun saya menyukai.	SS	S	TS	STS
58	Saya tidak selalu menginginkan kepuasan seksual.	SS	S	TS	STS
59	Saya tidak akan terus melayani lelaki hidung belang meskipun butuh uang.	SS	S	TS	STS
60	Menurut saya yang saya lakukan adalah tidak wajar dalam memenuhi hasrat saya.	SS	S	TS	STS





PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN SIBOLANGIT
DESA BANDAR BARU

Alamat : Jl. Letjend. Jamin Ginting Bandar Baru 20357

= SURAT KETERANGAN =

= Nomor : *54* / 2001 / 03 / AI / 2004 =

- Kepala Desa Bandarbaru, Kec. Sibolangit Kabupaten Deli Serdang menerangkan bahwa :

N a m a : Sri Nurwahyuningsih .- (PR)
NPM : 98.860.0093
Program Study : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi (Universitas Medan Area)
Medan

- Benar telah mengadakan Penelitian untuk Penyusunan Skripsi dengan Judul : " Studi Identifikasi Motivasi Melakukan Tindakan Prostitusi Pekerja Seks Komersil (PSK) di Lokalisasi Pelacuran Desa Bandarbaru, Kec. Sibolangit " sesuai dengan Surat Dekan Fakultas Universitas Medan Area tertanggal, 14 Januari 2004 .-
- Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya .-

Bandarbaru, 24 Pebruari 2004

An. Kepala Desa Bandarbaru
D Sekretaris Desa

= A. Harris Pane =